BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, baik potensi fisik maupun psikis sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan harus ada dalam pendidikan. Matematika merupakan pengetahuan yang mempunyai peran sangat besar, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan lain. Pendidikan matematika di sekolah diharapkan dapat mempersiapkan anak didik agar menggunakan matematika secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari dan dalam rangka menghadapi ilmu pengetahuan lain (Karimah, 2013:136).

Menurut Shohimin (2014:20) pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional.

Menurut Rusmawan, dkk (2012:02) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian jelaslah bahwa

pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting adalah guru. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan penentu keberhasilan belajar siswa dan yang mengembangkan potensi siswa dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran yang sangat dominan untuk mewujudkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Inovasi pembelajaran merupakan upaya penemuan atau pembaharuan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik agar lebih efektif dan efisien (Shohimin 2014:20).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu guru Abd Wahed di SMP Negeri 2 Saronggi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dan prestasi matematika siswa juga masih kurang. Pembelajaran cenderung abstrak dan diberikan secara klasikal melalui metode ceramah tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi, bahan dan alat yang tersedia. siswa sering kali menyelesaikan banyak soal tanpa pemahaman yang mendalam, tidak melakukan eksplorasi, menemukan sifat-sifat, menyusun dan mengevaluasi konjektur. Hal ini akan mengakibatkan kemampuan siswa tidak berkembang sehingga prestasi matematika kurang.

Menurut Arsyad (2009:02) Model Pembelajaran Kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada beberapa unsur dalam pembelajaran kooperatif yaitu

adanya peserta dalam kelompok, adanya aturan kelompok, adanya upaya belajar kelompok, dan adanya tujuan yang harus dicapai. Dalam proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan model pembelajaran tapi juga bisa menggunakan alat media pembelajaran yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2009:02) guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- b. fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. seluk-beluk proses belajar;
- d. hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- e. nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- g. berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- i. usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu guru matematika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Dengan demikian, maka melakukan penelitian ini dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Bermediakan Kartu Soal Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 2 Saronggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) bermediakan kartu soal pada materi operasi bilangan bulat?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada materi operasi bilangan bulat”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Bagi Pendidik

- 1) Adanya perubahan model pembelajaran matematika dalam menyelesaikan soal cerita yang menitik beratkan pada penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe CIRC.

2) Dengan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini guru dapat mengembangkan secara kreatif terutama dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan materi.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran yang tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru.
- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar siswa dan mengurangi sifat individualis.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih mempunyai minat dalam belajar matematika.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.
- 2) Memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga didapatkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa lebih aktif.

E. Definisi Operasional

Dalam pembahasan skripsi ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika merupakan upaya terencana dan terarah untuk mengkondisikan siswa agar dapat mengalami proses belajar matematika secara optimal.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC

CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. CIRC merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Pada dasarnya model pembelajaran CIRC merupakan sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Dalam pembelajaran ini bertujuan untuk mengintegrasikan kemampuan memahami bacaan yang baru dipelajari dalam pelajaran menulis. Menurut Amin Suyitno, "pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat digunakan dalam pembelajaran matematika khusus pada materi pemecahan masalah soal bentuk cerita." (dalam makky 2009:26).

3. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru lewat kata-kata atau kalimat. Menurut Arsyad (dalam khasanah, 2013:05) kartu soal merupakan dua dimensi yang dalam bentuk kartu yang berisi pertanyaan dari guru.
4. Keefektifan belajar adalah suatu kondisi belajar mengajar itu dilaksanakan, kemampuan guru dan karakteristik anak. Pengajaran yang efektif dapat dilaksanakan melalui: a) belajar kelompok; b) simulasi dan bermain peran; c) pemecahan masalah; dan d) pembelajaran y disesuaikan dengan minat anak.